

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Mekanisme Pembiayaan Qardhul Hasan di Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar” ini ditulis oleh Nuraini Anisaul Maslukha NIM 17401153390 dengan pembimbing Nur Aziz Muslim, M.H.I.

Penelitian dilatar belakangi, pentingnya produk Qardhul Hasan bagi masyarakat yang kurang mampu, guna membantu meningkatkan taraf hidup. Oleh karena itu pengelolaan pembiayaan Qardhul Hasan dalam BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan harus ideal dan tidak memberatkan pihak nasabah serta mampu memberikan kemaslahatan bagi semua pihak yang menggunakan dan menyalurkannya.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana mekanisme pembiayaan Qardhul Hasan di BMT Pahlawan Tulungagung? (2) Bagaimana mekanisme pembiayaan Qardhul Hasan di Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar? (3) Bagaimana perbedaan mekanisme pembiayaan Qardhul Hasan pada BMT Pahlawan Tulungagung dan Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan Wlingi Blitar?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara mendalam, serta dokumen-dokumen lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan prosedur analisa data yaitu reduksi data, penyajian data. Dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam pengelolaannya dana Qardhul Hasan pada BMT Pahlawan Tulungagung diperoleh dari dana ZIS. Sedangkan dana Qardhul Hasan pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan diperoleh dari ZIS dan profit/tabungan anggota. Selain itu perbedaan antara kedua lembaga ini dalam menerapkan pembiayaan Qardhul Hasan juga terletak pada mekanisme persyaratan pengajuan pinjaman yaitu jika BMT Pahlawan tidak terdapat pengecualian nominal dalam pinjaman, sehingga berapapun pinjaman yang disetujui tetap menggunakan jaminan, sedangkan pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan terdapat kriteria tertentu yaitu jika nominal pinjaman dibawah Rp. 700.000,- tidak menggunakan jaminan, begitu juga sebaliknya. Perbedaan lain juga terdapat pada sistem pengembalian (angsuran), jika pada BMT Pahlawan dalam setiap pengembalian angsuran pokok dikenakan simpanan wajib sebesar Rp 1.000,-. Sedangkan pada Koperasi Serba Usaha Syariah Al Mizan dalam pengembalian angsuran tidak diwajibkan untuk membayarkan simpanan wajib, kecuali jika nasabah menghendakinya.

**Kunci: Konsep, Mekanisme Operasional Qardhul Hasan**

## **ABSTRACT**

This thesis entitled, "Financing Mechanism of Qardhul Hasan in Baitul Maal Wat Tamwil Pahlawan Tulungagung and Al Mizan Sharia Multipurpose Cooperative Wlingi, Blitar", is written by Nuraini Anisaul Maslukha, NIM. 17401153390, supervisor Nur Aziz Muslim, M.H.I.

This research is conducted because of the importance of Qardhul Hasan products for the poor, to help improving living standards. Therefore, the management of Qardhul Hasan in BMT Pahlawan Tulungagung and Al Mizan Sharia Multipurpose Cooperative must be ideal and not burdensome to the customers and be able to provide benefits to all parties who use and distribute it.

The focus of this study are, (1) What is the mechanism for Qardhul Hasan's financing at BMT Pahlawan Tulungagung?, (2) What is the mechanism for financing Qardhul Hasan in Al Mizan Sharia Multipurpose Cooperative Wlingi Blitar?, (3) What is the difference between the financing mechanism of Qardhul Hasan in BMT Pahlawan Tulungagung and Al Mizan Sharia Multipurpose Cooperative Wlingi Blitar?

This study uses qualitative research methods with a descriptive approach. The data sources used are primary data and secondary data. The method of data collection is through observation, in-depth interviews, and other documentations. Data analysis procedures, such as data reduction, presentation, and drawing conclusions are used for data analyzing techniques.

The results of this study are, the management of Qardhul Hasan funds at BMT Pahlawan Tulungagung are obtained from ZIS funds. Whereas, Qardhul Hasan's funds in the Al Mizan Sharia Multipurpose Cooperative are obtained from ZIS and member profit or savings. In addition, the difference between the two institutions in applying Qardhul Hasan's funding also lies in the mechanism for loan application, if BMT Pahlawan does not have nominal exceptions in loans, so that any approved loans still using collateral, while in Al Mizan Sharia Multipurpose Cooperative there are certain criteria; if the loan nominal is below Rp. 700,000,-, collateral will not be applied, and vice versa. Other differences are also found in the system of repayments (installments); the BMT Pahlawan in each repayment of principal installments subject to mandatory savings of Rp. 1000. Whereas, in the Al Mizan Sharia Multipurpose Cooperative repayment is not required to pay mandatory deposits, unless the customer wishes.

**Keywords: Concept, Qardhul Hasan's Financing Mechanism**